

INTISARI

Pengetahuan masyarakat yang rendah dapat menyebabkan komplikasi Diabetes, sehingga perlu pencegahan. CBIA adalah metode untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang terjadi pada responden sesudah dilakukan intervensi.

Jenis penelitian eksperimental semu. Rancangan penelitian *time series*. Pengambilan data dilakukan sebelum intervensi, segera setelah intervensi, 1 bulan setelah intervensi dan 2 bulan setelah intervensi. Lokasi penelitian SMK 2 DEPOK. Subjek penelitian pria dewasa usia 26-45 tahun. Penelitian dilakukan pada 31 karyawan dan guru. *Sampling* dilakukan secara nonrandom dengan *quota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tervalidasi. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon

Jumlah responden pada variabel pengetahuan (*Pre*) kategori baik 48%, cukup 39%, buruk 13%. Pada *Post-1* kategori baik 64%, cukup 26%, buruk 10% ($p < 0,05$), *Post-2* kategori baik 61%, cukup 36%, buruk 3% ($p < 0,05$), *Post-3* kategori baik 58%, cukup 39%, buruk 3% ($p < 0,05$). Variabel sikap dan variabel tindakan tidak meningkat signifikan ($p > 0,05$). Kesimpulan penelitian adalah metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan mengenai DM ($p < 0,05$) namun tidak demikian pada sikap dan tindakan.

Kata kunci : Diabetes Melitus, CBIA, pengetahuan, sikap, dan tindakan.

ABSTRACT

Insufficient knowledge about Diabetes causes complication. Thus, preventive actions are necessary. CBIA is a method to enhance people's knowledge in a way to prevent complication. The objective of this study is to measure the increase of knowledge, attitude, and practice after CBIA intervention.

This study is basically a quasi-experimental study in a time-series nature: before intervention, 1 month, and 2 months after intervention. This study took place in SMK 2 Depok where 31 male employees and teachers aged 26-45 years old became the subjects of this study. This study used nonrandom sampling method (quota sampling). The research instruments were in the forms of validated questionnaires. Data analysis method used the Shapiro-Wilk normality test. Wilcoxon Test was utilized for all variable.

Amount respondent of knowledge before the intervention categorized good 48%, fair 39%, poor 13%, Post-1 categorized good 64%, fair 26%, poor 10% ($p < 0,05$), Post-2 categorized good 61%, fair 36%, poor 3% ($p < 0,05$), Post-3 categorized good 58%, fair 39%, poor 3% ($p < 0,05$). Attitude and practice variable not increase ($p > 0,05$). Thus, it can be concluded that CBIA can increase respondent's knowledge about DM ($p < 0,05$) but not their attitude and practice.

Keyword : Diabetes Mellitus , CBIA, knowledge, attitude, practice